

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Metode merupakan salah satu aspek penting dalam penelitian. Metode merupakan acuan ataupun pedoman dalam melakukan penelitian. Metode penelitian menurut Sugiono adalah cara ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu, cara ilmiah diartikan yaitu, rasional (terjangkau akal), empiris (bisa diamati indra manusia) dan sistematis (menggunakan tahapan tertentu yang bersifat logis). Oleh karena itu keabsahan suatu penelitian ditentukan dari metode penelitian.¹

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif menggunakan pendekatan analisis isi atau disebut juga *Content Analysis*. Metode tersebut sering digunakan untuk mengkaji pesan-pesan dakwah. adalah mengkaji pesan-pesan dalam media yang akan menghasilkan suatu kesimpulan tentang kecenderungan isi, tema, dan lain sebagainya.

Content analysis including quantitative and qualitative methods all sharing the central feature of systematically categorizing textual data in order to make sense of it (Miles & Huberman:1994)². (Artinya Konten analisis

¹ M. Hariwijaya, Triton, Pedoman Penulisan Ilmiah Proposal Dan Skripsi (Yogyakarta: Tugu Publisher, 2007), h. 51.

² Jane Forman and Laura Damschroder, "Qualitative Content Analysis," *Empirical Methods for Bioethics* Vol 11 (2008): h.39. (Online) tersedia di [https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1016/S1479-3709\(07\)11003-7/full/html](https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1016/S1479-3709(07)11003-7/full/html). Diakses tanggal 17 November 2021

termasuk metode kuantitatif dan kualitatif semua berbagi fitur utama dari mengkategorikan data tekstual secara sistematis untuk memahaminya). Metode kualitatif deskriptif merupakan analisis isi yang menggambarkan secara detail suatu pesan atau suatu teks tertentu.³ Penelitian deskriptif hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Beberapa penulis memperluas penelitian deskriptif kepada segala penelitian selain penelitian historis atau eksperimental. Mereka menyebut metode yang melalui deskriptif sebagai penelitian survai atau penelitian observasional.⁴

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah buku Memori Dakwah di Rumah Panjang dan sebagai objek penelitiannya adalah pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam buku Memori Dakwah di Rumah Panjang.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Merupakan sumber data pokok yang didapatkan untuk kepentingan penelitian yang merupakan data utama yaitu buku Memori Dakwah di Rumah Panjang Karya Arham Armuza pada sub bab 4 Dari bilik ke bilik, 5

³ Eriyanto, Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu- Ilmu Sosial Lainnya (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), h.47

⁴ Jalaluddin Rakhmat, Metode Penelitian Komunikasi Di Lengkapi Contoh Analisis Statistik (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h.25

Mengecam Tuhan Batara Jaek, 7 Dakwah Melalui Pengobatan, 10 Kematian, 11 Pemilihan Tuhan, 12 Ancaman Bunuh, 13 Bantuan Tuhan, 14 Bujuk Perempuan, 15 Demo Acara Keagamaan , 16 Diberi Anak. yang diterbitkan oleh Gama Media tahun 2008.

2. Data Sekunder

merupakan data tambahan berupa informan yang akan melengkapi data primer seperti dokumen atau arsip yang didapatkan dari berbagai sumber, buku- buku, majalah, surat kabar, internet dan yang terkait dengan masalah ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu:

1. Studi Pustaka

Data yang di teliti menggunakan studi pustaka mencakup data sekunder sebagai pelengkap dan data primer yang di peroleh dari tulisan dalam buku Memori dakwah di rumah panjang karya Arham Armuza. Seperti biografi penulis, profil buku, dan narasi yang di ambil.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data yang pertama dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada

objek penelitian.⁵ Dalam tahapan observasi peneliti melakukan pengamatan dan sekaligus membaca memahami isi dari buku Memori dakwah di rumah panjang karya Arham Armuza dengan teliti dan mengutip setiap kalimat yang telah di reduksi dalam setiap sub bab untuk mendapatkan hasil penelitian berupa pesan dakwah dan pesan metode dakwah

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi buku, skripsi, journal dan artikel sebagai kajian teori untuk mempermudah dalam menganalisis permasalahan.

E. Tekni Pengolahan dan Analisis Data

Data akan dianalisis sesuai permasalahannya. Data dikelompokkan berdasarkan sub-sub bagian masing-masing lalu dianalisis dengan melakukan pencermatan terhadap data yang didapat dengan tujuan agar data tersebut dapat dimengerti isi atau maksudnya, karena data yang sudah masuk atau

⁵ Widoyoko, Eko Putro. Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. (Cet.V; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016) h. 46

terkumpul itu belum dapat berbicara sebelum analisa dan intrepertasikan. Metode analisa yang dipakai dalam Penelitian ini menggunakan metode content analysis (analisis isi) yaitu teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis.⁶

Pada tahapan analisis data, peneliti melakukan cara yakni

1. Membaca dan memahami isi buku yang akan di teliti
2. Mereduksi sub bab dan kalimat yang sesuai dengan permasalahan penelitian yakni pesan dakwah akidah, syariah, dan akhlak, dan pesan metode dakwah hikmah, mauidzah hasanah, dan mujudalah billati hiya ahsan.
3. Penyajian data atau menampilkan kutipan kalimat yang berisikan pesan dakwah berdasarkan sub-bab yang secara sistematis yang terdiri dari pesan dakwah Akidah, Syariah, dan Akhlak, dan menganalisis pesan metode dakwah hikmah, mauidzah hasanah, dan mujudalah billati hiya ahsan.
4. Kemudian dibuat kontruksi kategori, merupakan semacam alat yang digunakan untuk mengupas permasalahan dalam penelitian. Kategori yang dibuat berfungsi memilih isi pesan yang tersurat menjadi gambaran berupa data yang dapat dianalisa untuk menjawab permasalahan yang diajukan, yang terbagi dalam tiga kategori yakni pesan dakwah Akidah, Syariah, dan Akhlak. dan peneliti mencoba menganalisis isi pesan metode dakwah

⁶ Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), h.163

hikmah, mauidzah hasanah, dan mujadalah billati hiya ahsan.

5. Setelah di kategorisasi sub bab dan kalimat pada buku tersebut, peneliti mencoba menganalisis data setiap kalimat pada buku tersebut dengan menganalisis sesuai permasalahan dan di dukung dengan intrepetasi dan teori
6. Penarikan kesimpulan di dapat dari hasil intrepetasi data yang sudah di analisis sesuai permasalahan dalam penelitian.